

nya.
d hanya
lambat,
membu-
ru tanpa
J-Jubeir.
bahkan
berkua-
h perang
ada lagi
depan.
aktu tiga
bahkan
ak akan
1. Titik,"

Namun intelijen Barat me-
ngatakan koalisi udara Rusia
juga menyerang kelompok pem-
berontak lain yang dilatih oleh
Amerika Serikat.

Meski AS dan Rusia satu visi
dalam menggempur ISIS, AS tak
sependapat dengan dukungan Ru-
sia terhadap pemerintahan Assad.
Menurut AS, Assad adalah dalang
dari segala masalah di Suriah.

Menurut al-Jubeir, Saudi
dan negara-negara yang terg-
abung dalam koalisi seran-
gan udara pimpinan AS sedang

ka Serikat, sepakat pada Jumat
(12/2)
henti
temp
kota

N
meng
berja
dak
terori
Al-N
rafili
membuat Rusia terus melancar-
kan serangan udara kepada para
jihadis. • wan

Obama tengah mempersiapkan
kunjungannya ke Kuba yang akan

Pulihnya hubungan Kuba-AS
pada Desember 2014 menoeintkan

International | 5

INTERNATIONAL MEDIA, SENIN 22 FEBRUARI 2016

Ancam AS Soal Nama Plaza

(JM) —
ik murka
naan se-
Washing-
cat (AS)
yang ter-
ian Besar
engambil
ni politik
ni sedang

gkok, Hong Lei mengancam
bahwa akan ada "konsekuensi
serius" jika nama itu tetap di-
gunakan.

Menurut Hong, keputu-
san Senat Amerika Serikat
tersebut bertentangan dengan
norma-norma dasar hubungan
internasional.

"Jika rancangan undang-
undang terkait hal ini dija-
dikan undang-undang maka
akan ada konsekuensi serius.
Kami mendesak Senat AS ber-
henti mempromosikan RUU
tersebut dan berharap pihak
eksekutif AS menghentikan
lelucon politik ini," kata Hong.

Sebelumnya hari Min-
gu lalu, editorial tabloid
pemerintah Tiongkok, Global
Times, mengatakan rencana
penamaan itu "sia-sia".

"AS menemui jalan buntu
dalam menghadapi Tiongkok
saat ancaman militer dan sank-

si ekonomi mereka tidak ber-
hasil. Salah satu pilihan bagi
Washington adalah melakukan
tindakan yang mengusik Bei-
jing," tulis editorial tersebut.

RUU penamaan alun-alun
itu diajukan oleh Senator Ted
Cruz yang juga merupakan
kandidat kuat calon presiden
dari Partai Republik.

Juru bicara Gedung Putih
mengatakan penasihat Barack
Obama telah menyarankan
presiden untuk memveto RUU
tersebut. Pemerintah AS men-
egaskan bahwa cara itu bukan-
lah langkah tepat dalam me-
ngupayakan pembebasan Liu.

Perkara ini juga terjadi di
tengah ketegangan antara AS
dan Beijing terkait Laut Tion-
gkok Selatan. AS beberapa
kali menantang klaim Beijing
di perairan yang diklaim oleh
lima negara itu dengan mema-
suki wilayah tersebut. • wan

uji seorang pejabat AS yang tak
disebutkan namanya itu, Minggu
(21/2).

Rencana kunjungan Obama
ke Kuba sudah mencuat sejak
Desember 2015, ketika dalam
wawancara dengan Yahoo News
Obama menyatakan akan mem-
pertimbangkan mengunjungi
Kuba sebagai bagian dari upaya
pemulihan hubungan antara
Washington dan Havana.

Dalam wawancara itu,
Obama berharap dia dapat men-
gunjungi Kuba pada 2016 tetapi
hanya jika kemajuan bilateral
kedua negara cukup terjalin.

Obama juga menyatakan ingin
bertemu dengan para pembangkang
politik Kuba, sebagai bagian dari
upaya untuk mendorong pemerintah
Kuba ke arah baru.

Desember lalu, Kuba dan
AS sepakat untuk membuka
kembali layanan pos langsung
yang sempat terhenti ketika

AS dan Kuba juga beren-
cana kembali membuka pener-
bangan komersial dari dan
menuju kedua negara.

Meskipun sudah berbaikan,
normalisasi hubungan kedua ne-
gara masih terganjal embargo dan
sanksi yang sebagiannya masih
belum dicabut oleh Amerika.

September lalu, Presiden
Kuba Raul Castro dalam sidang
Majelis Umum PBB mendesak
Amerika Serikat mencabut embargo
serta memberikan kompensasi
atas kerugian yang diderita rakyat
Kuba. Jika hal ini tidak dipenuhi,
Raul sanksi normalisasi akan ter-
jadi dengan sempurna.

Kongres AS yang
oleh politisi Republik seb-
mengabaikan upaya Ob-
tuk mencabut embargo at
Sehingga, Obama menggunakan
otoritas eksekutifnya untuk melong-
garkan sejumlah pembatasan perda-
ngangan dan wisata ke Kuba. • wan



IDN/ANTARA/REUTERS

SENJATA DI INDIA

di posisi dekat lokasi pertempuran senjata antara pasukan keamanan India
dan Taliban di Srinagar, Minggu (21/2).



PT ICTSI
Jasa
Prima

**PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT ICTSI JASA PRIMA Tbk. ("Perseroan")
MENGENAI RENCANA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB"), pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2016, dengan agenda sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan; dan
2. Ratifikasi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 ("POJK No.32"), maka panggilan untuk RUPS LB ("Panggilan Rapat") akan dilakukan dengan cara memasang iklan sekurangnya dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, 1 (satu) diantaranya mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan, pada hari Selasa, tanggal 8 Maret 2016, serta pada situs web Perseroan yaitu www.ijp.co.id.

Pihak yang berhak menghadiri RUPS LB adalah para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Maret 2016 pukul 16.00 WIB, atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2016, atau kuasanya masing-masing yang diberikan kuasa khusus untuk menghadiri RUPS LB.

Setiap usulan tertulis yang membutuhkan keputusan RUPS LB dari 1 (satu) Pemegang Saham Perseroan atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara serta memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 12 POJK No.32 akan dimasukkan dalam acara RUPS LB, dan usulan tertulis tersebut harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan sedikitnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal Panggilan Rapat.

Jakarta, 22 Februari 2016
DIREKSI PERSEROAN